

**ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH PENERAPAN *BALANCED SCORECARD***

(Studi kasus pada PT. INTI (Persero))

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat
dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama



Disusun Oleh:

Nama : Ari Tri Pratiwi

NPM : 01.04.044

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYATAMA

Terakreditasi (*Accredited*) – Peringkat "A"

SK. Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Nomor: 043/BAN-PT/AK-VII/S1/XI/2003

Tanggal 6 November 2003

2008

ABSTRAK
ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN *BALANCED SCORECARD*

(Studi kasus pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Persero Bandung)

Perkembangan dunia menuju era globalisasi memungkinkan kegiatan perekonomian berkembang dengan pesatnya yang membuat persaingan antara perusahaan-perusahaan yang sejenis maupun tidak sejenis bersaing secara ketat. Sehingga menuntut perusahaan untuk memikirkan metode yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki perusahaan secara optimal dan membantu perusahaan menjadi perusahaan yang unggul. Selama ini banyak perusahaan yang menilai kinerjanya terpaku pada hasil kinerja keuangan saja, tanpa melihat faktor-faktor lain yang secara tidak langsung menimbulkan keberhasilan secara finansial tersebut. Pengukuran kinerja secara finansial saja tidak cukup untuk memprediksi kelangsungan hidup perusahaan masa yang akan datang.

Salah satu pengukuran kinerja yang komprehensif yaitu *balanced scorecard*, dimana metode ini tidak hanya mengukur kinerja dari segi keuangan saja tetapi dari beberapa aspek non keuangan seperti aspek pelanggan, aspek proses bisnis internal, aspek pertumbuhan dan pembelajaran.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji perbedaan penerapan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah diterapkannya *balanced scorecard*. Penelitian dilakukan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero yang telah menerapkan *balanced scorecard* dalam pengukuran kinerja perusahaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan komparatif, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang selanjutnya dianalisis dan dibandingkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa untuk perspektif keuangan tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan *balanced scorecard*, hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,212 \leq 2,262$) sedangkan untuk tiga perspektif *balanced scorecard* lainnya mengalami peningkatan kinerja.